

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Ambacang Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Komponen Input

- a. Sumber daya manusia pada unit rekam medis dan informasi kesehatan untuk menggunakan e-puskesmas hanya ada 3 orang petugas rekam medis dan masih kekurangan sumber daya manusia, selain itu tidak semua petugas rekam medis paham secara keseluruhan dalam penerapan SIMPUS.
- b. Sarana dan Prasarana pada unit rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Ambacang memiliki tiga komputer. Petugas masih membutuhkan tambahan komputer dan pengadaan printer untuk di bagian berkas dan masih terdapat kendala jaringan internet selain itu, unit rekam medis dan informasi kesehatan Puskesmas Ambacang memiliki genset, namun tidak digunakan apabila terjadi pemadaman listrik.
- c. Dana dan Anggaran Penerapan SIMPUS di Puskesmas Ambacang berasal dari dana Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diberikan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) setiap bulannya kepada setiap puskesmas.
- d. Kebijakan dari pusat penerapan SIMPUS berasal dari Permenkes 43 tahun 2019 tentang Puskesmas, sedangkan kebijakan dari puskesmas di

Puskesmas Ambacang memiliki Surat Keputusan Kepala Puskesmas Ambacang Nomor 59//SK/KAPUS/I/2017 terkait penerapan SIMPUS.

2. Komponen Proses

- a. Petugas rekam medis dan informasi kesehatan Puskesmas Ambacang tidak mempunyai SOP sebagai pedoman dalam proses penerapan SIMPUS melainkan hanya memiliki SOP terkait pemeliharaan dokumen rekam medi pasien. Pada saat pendataan pasien, petugas juga melakukan pendataan secara manual menggunakan buku register.
- b. Pelatihan penerapan SIMPUS di Puskesmas Ambacang dilakukan pada tahun 2016, pelatihan hanya diberikan sekali saja saat pertama kali puskesmas mulai menggunakan e-puskesmas oleh Dinas Kesehatan dan Telkom.
- c. Pembuatan laporan bulanan oleh petugas rekam medis dan informasi kesehatan Puskesmas Ambacang memiliki kendala pada jaringan internet dan terjadi ketidaksinkronan terhadap data yang tercatat pada sistem secara *online* dengan data yang tercatat dalam buku register pasien oleh petugas dan untuk kendala tersebut mengakibatkan keterlambatan penyerahan laporan kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota.
- d. Seharusnya monev terhadap penerapan SIMPUS pada unit rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Ambacang harus dilakukan setiap bulan sekali oleh tim audit mutu internal, namun di Puskesmas Ambacang tidak secara rutin dilakukan monev dilakuakn hanya pada saat

terjadi masalah pada proses penerapan SIMPUS dan hasil monev tersebut akan dibahas secara bersama pada saat lokmin.

3. Komponen *Output*

Output/hasil dari penerapan SIMPUS pada unit rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Ambacang yaitu belum mampu mengurangi beban kinerja petugas dalam pelayanan dan pembuatan laporan, sehingga belum mampu meningkatkan mutu pelayanan, karena masih terjadi keterlambatan pada saat pembuatan laporan. Penggunaan aplikasi e-puskesmas belum maksimal digunakan oleh petugas rekam medis dikarenakan ketersediaan dari aspek sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan khusus, sarana dan prasarana di unit rekam medis dan informasi kesehatan Puskesmas Ambacang yang masih membutuhkan penambahan dan masih terdapat ketidaksinkronan data antara yang tercatat di sistem dengan manual sehingga petugas harus melakukan validasi kembali dan hal tersebut membutuhkan waktu sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan pengumpulan data pada Dinas Kesehatan Kota/Kab.

B. Saran

1. Diharapkan kedepannya pemerintah daerah Kota Padang mengadakan pelatihan secara berkala mengenai penerapan SIMPUS kepada tenaga rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Ambacang.
2. Diharapkan Puskesmas Ambacang diadakan penambahan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi terhadap penerapan SIMPUS.

3. Diharapkan Puskesmas Ambacang untuk melengkapi sarana dan prasarana seperti komputer, printer dan membuat MoU baru mengenai jaringan internet untuk aplikasi e-puskesmas.
4. Diharapkan kedepannya untuk penerapan SIMPUS oleh petugas rekam medis dan informasi kesehatan di Puskesmas Ambacang memiliki SOP khusus mengenai penerapan SIMPUS yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh petugas.
5. Diharapkan kedepannya *monitoring* dan evaluasi terhadap penerapan SIMPUS di unit rekam medis dan informasi kesehatan dilakukan secara rutin satu kali oleh tim audit mutu internal Puskesmas Ambacang.



